

**MERANCANG MEDIA DAN SUMBER BELAJAR YANG INOVATIF
DAN RELVAN DI SD**

Mata Kuliah	: Pengembangan Media dan Sumber Belajar
Kode Mata Kuliah	: KPD619201
Semester	: 3E
Jumlah SKS	: 2 SKS
Dosen Pengampu	: 1. Dr. Alben Ambarita,M.Pd.. 2. Fadhilah Khairani,S.Pd.,M.Pd.

Disusun Oleh:

Kelompok 4

Nama	NPM
Aesti Meilandari	1953053001
Erisa Puspa Dewi	1913053133
Helvara Oktariyani	1913053114
Intannia Putri	1913053084



**PROGRAM STUDI S1 PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
FAKULTAS KEGURUAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS LAMPUNG
2020**

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadiran Allah Swt, karena berkat rahmat dan karunia-Nya makalah dengan judul “Merancang Media Dan Sumber Belajar Yang Inovatif Dan Relvan di SD” dapat diselesaikan tepat waktu untuk memenuhi tugas mata kuliah. Pengembangan Media dan Sumber Belajar. Kami banyak mendapatkan bimbingan dan bantuan dari berbagai pihak dalam penyusunan makalah ini.

Pada kesempatan ini, diucapkan terimakasih kepada:

1. Dr. Alben Ambarita, M.Pd. dan Fadhilah Khairani, S.Pd., M.Pd. selaku dosen pengampu mata kuliah Pengembangan Media dan Sumber Belajar
2. Orang tua yang telah memberikan doa dan semangat
3. Rekan-rekan mahasiswa yang telah banyak memberikan masukan untuk makalah ini.

Kami menyadari bahwa masih banyak kekurangan dalam makalah ini, maka dari itu kritik dan saran sangat diharapkan untuk perbaikan di masa yang akan datang. Semoga makalah ini dapat bermanfaat bagi para pembaca.

Metro, Desember 2020

Penyusun

DAFTAR ISI

	Halaman
BAB I MEDIA BENDA KHAS DAERAH.....	1
BAB II MEDIA DIAGRAM	8
BAB III GAMBAR, SPEAKER, KARDUS.....	15
BAB V MEDIA PEMBELAJARAN VISUAL.....	20
BAB V MEDIA POWER POINT.....	30
BAB VI MEDIA PERMAINAN TANGRAM.....	38
DAFTAR PUSTAKA.....	47

BAB I

MEDIA BENDA KHAS DAERAH

A. Latar Belakang

Media pembelajaran merupakan salah satu komponen pembelajaran yang mempunyai peranan penting dalam Kegiatan Belajar Mengajar. Pemanfaatan media seharusnya merupakan bagian yang harus mendapat perhatian guru / fasilitator dalam setiap kegiatan pembelajaran. Oleh karena itu guru / fasilitator perlu mempelajari bagaimana menetapkan media pembelajaran agar dapat mengefektifkan pencapaian tujuan pembelajaran dalam proses belajar mengajar.

Pada kenyataannya media pembelajaran masih sering terabaikan dengan berbagai alasan, antara lain: terbatasnya waktu untuk membuat persiapan mengajar, sulit mencari media yang tepat, tidak tersedianya biaya, dan lain-lain. Hal ini sebenarnya tidak perlu terjadi jika setiap pendidik / fasilitator telah mempunyai pengetahuan dan ketrampilan mengenai media pembelajaran.

B. Tujuan Pembuatan

Media pembelajaran ini bertujuan agar peserta didik lebih mudah memahami materi mata pelajaran IPS, Bahasa Indonesia, IPA, Matematika, PKN, dan SBdp pada buku tematik kelas 4 tema 1 subtema 1 pembelajaran 1 dan 2, dan media pembelajaran ini dibuat untuk mempermudah pendidik menyampaikan materi serta mengukur bagaimana kemampuan peserta didik memahami materi.

C. Sumber Pembuatan Media Pembelajaran

Kelas/Semester : 4/1

Tema	: 1 (Indahnya Kebersamaan)
Sub tema	: 1 (Keberagaman Budaya Bangsaku)
Pertemuan ke	: 1
Bidang studi	: IPS

D. Kompetensi Inti (KI)

1. Menerima, menjalankan dan menghargai ajaran agama yang dianutnya.
2. Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangganya.

E. Kompetensi Dasar

1. Memahami keragaman sosial, ekonomi, budaya, etnis dan agama di provinsi setempat sebagai identitas bangsa Indonesia.
2. Menceritakan keragaman sosial, ekonomi, budaya, etnis dan agama di provinsi setempat sebagai identitas bangsa Indonesia.

F. Indikator

1. Mengidentifikasi keragaman budaya, etnis, dan agama dari teman-teman di kelas sebagai identitas bangsa Indonesia
2. Mengomunikasikan secara lisan dan tulisan keragaman budaya, etnis, dan agama dari teman-teman di kelas sebagai identitas bangsa Indonesia.

G. Tujuan Pembelajaran

1. Setelah wawancara sederhana, siswa mampu menyebutkan keragaman budaya, etnis, dan agama dari teman-teman di kelas sebagai identitas bangsa Indonesia dengan lengkap.
2. Setelah diskusi, siswa mampu mengomunikasikan keragaman budaya, etnis, dan agama teman di kelas sebagai identitas bangsa Indonesia secara lisan dan tulisan dengan sistematis.\

H. Materi Pokok

Mengidentifikasi keberagaman yang ada di sekitar. Indonesia terdiri atas berbagai macam suku bangsa dan budaya, namun tetap dalam satu wadah Negara Kesatuan Republik Indonesia (NKRI). Keragaman tersebut merupakan anugerah dari Tuhan Yang Maha Esa. Kita wajib mensyukurinya.

3. Bagaimana sikap yang seharusnya kalian tunjukkan terhadap perbedaan yang ada?

Perbedaan yang ada pada setiap daerah di Indonesia merupakan suatu anugerah dari Tuhan yang patut kita syukuri. Nah, sekarang tuliskan pada kolom berikut apa yang telah kamu lakukan untuk menghargai perbedaan yang ada!

No.	Sikap Menghargai Keberagaman
1.	Bermain bersama dengan teman yang berlainan agama.
2.	
3.	
4.	
5.	

Kamu juga bisa menuliskan contoh-contoh sikap tidak menghargai keberagaman yang kamu ketahui.

No.	Sikap Tidak Menghargai Keberagaman
1.	Bermain hanya dengan teman yang satu suku bangsa.
2.	
3.	
4.	
5.	

Tukarkan hasil pikiranmu dengan teman di sebelahmu. Diskusikan hal-hal yang berbeda dan yang menarik bagimu.

Sebagai anak Indonesia, aku merasa bangga terhadap keberagaman yang ada. Menghargai perbedaan merupakan wujud dari semangat persatuan dan kesatuan.

Subtema 1: Keberagaman Budaya Bangsaku 9

Gambar: Materi Pokok IPS

Sumber: Buku tematik siswa kelas 4 tema 1 subtema 1 pembelajaran 1

I. Media Pembelajaran

1. Konsep Dasar Media Pembelajaran

Untuk menunjang pelajaran IPS tersebut kami memilih untuk membuat media pembelajaran berupa mahkota khas dari berbagai daerah seperti siger, blangkon dan sebagainya serta menunjukan gambar gambar pakaian daerah yang berbeda pula.

2. Alat dan Bahan

- a. Gunting
- b. Alat tulis
- c. Lem kertas
- d. Kertas buffalo

3. Langkah-langkah pembbuatan

- a. Saipkan alat dan bahan yang dibutuhkan
- b. Buatlah sketsa gambar pada kertas buffalo menggunakan pensil
- c. Tempelkan ketas pada kardus
- d. Guntinglah kardus sesuai pola

J. Langkah Pembelajaran

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Pendahuluan	■ Gurumemberikan salam dan mengajak semua siswaberdo'a menurut agama dan keyakinan masing-masing.Religius ■ Guru mengecek kesiapan diri dengan mengisi lembar kehadiran dan memeriksa kerapihan pakaian, posisi dan tempat duduk disesuaikan dengan kegiatan pembelajaran. ■ Menginformasikan tema yang akan dibelajarkan yaitu tentang "Indahnya Kebersamaan".Nasionalis	10 menit

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
	Guru menyampaikan tahapan kegiatan yang meliputi kegiatan mengamati, menanya, mengeksplorasi, mengomunikasikan dan menyimpulkan.	
Inti	- Sebelum memulai pembelajaran, gurumenempelkan gambar seorang anak Bali yang memakai baju tradisional. Di belakang anak ada rumah tradisional Bali. <i>(Mengamati)</i> - Siswa diajak berdiskusi tentang Keragaman Budaya Indonesia. Gurumengajukan pertanyaan pembuka, Communication - siapa di antara kalian yang berasal dari suku Sunda, Suku Jawa, Suku Minang, dan seterusnya. <i>(Menanya)</i> - Siswa secara berpasangan diminta untuk saling menginformasikan tentang asal suku mereka kepada teman di sebelahnya. <i>(Mengkomunikasikan)</i> - Siswa kemudian dibagi menjadi beberapa kelompok kecil yang terdiri dari 3-4 siswa dalam setiap kelompok. Siswa bisa diminta untuk menghitung 1 sampai 4 secara berurutan. Setiap siswa kemudian diminta untuk membentuk kelompok berdasarkan nomor urut yang sama. <i>(Mengeksplorasi)</i> - Guru menyampaikan kepada siswa bahwa mereka akan mendapatkan beragam informasi tentang keragaman budaya Indonesia dari teks bacaan yang akan dipelajari. Siswa kemudian diajak untuk mengamati gambar keragaman budaya yang ada di buku dan membaca teksnya dalam	150 menit

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
	hati.(<i>Mengamati</i>) ▪ Siswa dalam kelompok diminta berdiskusi untuk menjawab pertanyaan tentang isi dari paragraf satu.(<i>Menanya</i>) ▪ Setelah semua kelompok selesai mengomunikasikan hasil diskusi, guru memberikan penguatan tentang strategi dalam menemukan isi cerita yang biasa dinamakan gagasan pokok/gagasan utama/ide utama/ide pokok/pokok pikiran, dari suatu paragraf. ▪ Guru memberikan penguatan tentang pentingnya sikap saling menghargai dalam keragaman budaya, suku, dan agama, serta menjadikan keragaman tersebut sebagai identitas bangsa Indonesia.<i>Nasionalis</i> ▪ Siswa menjawab pertanyaan dan mengisi tabel tentang sikap saling menghargai yang terdapat di buku secara mandiri.<i>Mandiri</i> ▪ Siswa akan saling berbagi jawaban tentang pengalaman melaksanakan sikap saling menghargai dan contoh sikap tidak menghargai secara berpasangan bersama teman di sebelahnya.<i>Gotong Royong</i> ▪ Siswa dapat mendiskusikan pengalaman yang menurut mereka menarik.<i>Collaboration</i>	
Penutup	▪ Bersama-sama siswa membuat kesimpulan / rangkuman hasil belajar selama sehari<i>Integritas</i> ▪ Bertanya jawab tentang materi yang telah dipelajari (untuk mengetahui hasil	15 menit

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
	ketercapaian materi) ■ Guru memberi kesempatan kepada siswa untuk menyampaikan pendapatnya tentang pembelajaran yang telah diikuti. ■ Melakukan penilaian hasil belajar ■ Mengajak semua siswa berdo'a menurut agama dan keyakinan masing-masing (untuk mengakhiri kegiatan pembelajaran)<i>Religius</i>	

BAB II MEDIA PEMBELAJARAN 1

MEDIA DIAGRAM

A. Latar Belakang

Media pembelajaran secara umum adalah alat bantu proses belajar mengajar. Segala sesuatu yang dapat dipergunakan untuk merangsang pikiran, perasaan, perhatian dan kemampuan atau keterampilan pebelajar sehingga dapat mendorong terjadinya proses belajar. Batasan ini cukup luas dan mendalam mencakup pengertian sumber, lingkungan, manusia dan metode yang dimanfaatkan untuk tujuan pembelajaran / pelatihan.

Media pembelajaran sebagai alat bantu dalam proses belajar dan pembelajaran adalah suatu kenyataan yang tidak bisa kita pungkiri keberadaannya. Karena memang gurulah yang menghendaki untuk memudahkan tugasnya dalam menyampaikan pesan – pesan atau materi pembelajaran kepada siswanya. Guru sadar bahwa tanpa bantuan media, maka materi pembelajaran sukar untuk dicerna dan dipahami oleh siswa, terutama materi pembelajaran yang rumit dan kompleks. Oleh karena proses pembelajaran merupakan proses komunikasi dan berlangsung dalam suatu sistem, maka media pembelajaran menempati posisi yang cukup penting sebagai salah satu komponen sistem pembelajaran. Tanpa media, komunikasi tidak akan terjadi dan proses pembelajaran sebagai proses komunikasi juga tidak akan bisa berlangsung secara optimal. Agar proses penyampaian pesan dapat berhasil dan efisien, pesan yang disampaikan dituangkan ke dalam media komunikasi yang digunakan adalah media diagram. Oleh karena itu, dalam pembahasan ini media pembelajaran yang dibuat yaitu berupa diagram.

B. Tujuan Pembuatan Media Belajar

Pembuatan media pembelajaran diagram ini dibuat dengan tujuan untuk membantu peserta didik dalam melatih pemahaman dan agar lebih memahami lagi materi dalam mata pelajaran Bahasa Indonesia yang terdapat dalam buku tematik siswa Kelas 4 Tema 1 Subtema 1 Pembelajaran 1. Disini peserta didik diperintahkan untuk membaca teks

“Pawai Budaya” yang terdapat dalam buku tematik tersebut. Setelah membaca teks siswa diperintahkan untuk menjawab pertanyaan bersama dengan kelompoknya masing-masing, lalu menyampaikan diskusi didepan kelas.

C. Sumber Pembuatan Media Belajar

Kelas/Semester	: 4/1
Tema	: 1 (Indahnya Kebersamaan)
Sub Tema	: 1 (Keberagaman Budaya Bangsaku)
Pertemuan ke	: 1
Bidang Studi	: Bahasa Indonesia

D. Kompetensi Inti (KI)

1. Menerima, menjalankan dan menghargai ajaran agama yang dianutnya.
2. Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangganya.
3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca dan menanya) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, sekolah, dan tempat bermain.
4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis, dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

E. Kompetensi Dasar (KD)

1. Menunjukkan gagasan pokok dan gagasan pendukung yang diperoleh dari teks lisan, tulis, atau visual.
2. Menata informasi yang didapat dari teks berdasarkan keterhubungan antar gagasan ke dalam kerangka tulis.

F. Indikator

1. Mengidentifikasi gagasan pokok dan gagasan pendukung setiap paragraf dari teks tulis.
2. Menyajikan gagasan utama dan gagasan pendukung setiap paragraf dari teks tulis dalam bentuk peta pikiran.

G. Tujuan Pembelajaran

1. Setelah membaca teks tentang keragaman budaya, siswa mampu mengidentifikasi gagasan pokok dan gagasan pendukung di setiap paragraf dari teks tersebut dengan mandiri.
2. Setelah membaca teks tentang keragaman budaya, siswa mampu menyajikan gagasan pokok dan gagasan pendukung di setiap paragraf dari teks tersebut dalam bentuk peta pikiran dengan tepat.

H. Materi Pembelajaran

Menemukan gagasan pokok dan pendukung dari teks tulis. Setiap bacaan biasanya terdiri atas beberapa paragraf. Setiap paragraf memiliki gagasan pokok yang diperkuat oleh gagasan pendukung. Gagasan pokok adalah ide utama yang dibahas dalam suatu bacaan, bisa berupa kalimat inti atau pokok paragraf. Gagasan pendukung adalah uraian atau tambahan informasi untuk gagasan pokok.

Berikut beberapa langkah yang dapat dilakukan untuk menentukan gagasan pokok setiap paragraf.

1. Bacalah paragraf dengan cermat!

2. Cermati kalimat pertama hingga terakhir!
3. Apakah kalimat pertama merupakan gagasan pokok atau gagasan penjelas? Apakah kalimat kedua yang merupakan gagasan pokok? Teruslah membaca kalimat demi kalimat hingga gagasan pokok paragraf ditemukan.
4. Ingat, gagasan pokok sebagai isi atau inti paragraf dapat terletak di awal, akhir, awal dan akhir, atau di seluruh paragraf.

I. Media Pembelajaran

Media yang digunakan yaitu media diagram. Diagram atau skema adalah gambar sederhana yang menggunakan garis dan simbol untuk menggambarkan struktur dari objek tertentu secara garis besar. Misal untuk mempelajari organisasi kehidupan dari sel sampai organisme. Diagram adalah lambang-lambang tertentu yang dapat digunakan untuk menjelaskan sarana, prosedur serta kegiatan yang biasa dilaksanakan dalam suatu sistem.

Alat dan bahan yang digunakan yaitu bisa berupa kertas tulis atau kertas HVS dan juga alat tulis seperti pensil, penghapus, dan penggaris. Disini peserta didik akan membuat sebuah diagram yang dimana diagram tersebut akan peserta didik isi, didalamnya berisi gagasan pokok dari teks yang sudah dibaca dan gagasan-gagasan pendukung setelah gagasan pokok tadi.

Langkah-langkah pembuatan medianya:

1. Siapkan kertas tulis atau kertas HVS, pensil, penggaris, dan penghapus.
2. Setelah itu bentuk diagram sesuai yang diperintahkan, atau jika pendidik memberikan arahan untuk membuat bebas sesuka peserta didik baru peserta didik membuat sesuai yang diinginkan.
3. Setelah diagram selesai digambar, beri tulisan pada diagram itu yang berisi gagasan pokok dan gagasan pendukung.
4. Setelah itu diagram sudah bisa mulai diisi oleh peserta didik.

J. Langkah Pembelajaran

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Pendahuluan	- Guru memberikan salam dan mengajak semua siswa berdoa menurut agama dan keyakinan masing-masing. Religius - Guru mengecek kesiapan diri dengan mengisi lembar kehadiran dan memeriksa kerapihan pakaian, posisi dan tempat duduk disesuaikan dengan kegiatan pembelajaran. - Menginformasikan tema yang akan dibelajarkan yaitu tentang "Indahnya Kebersamaan". Nasionalis - Guru menyampaikan tahapan kegiatan yang meliputi kegiatan mengamati, menanya, mengeksplorasi, mengomunikasikan dan menyimpulkan.	10 menit
Inti	- Sebelum memulai pembelajaran, guru menempelkan gambar seorang anak Bali yang memakai baju tradisional. Di belakang anak ada rumah tradisional Bali. <i>(Mengamati)</i> - Siswa diajak berdiskusi tentang Keragaman Budaya Indonesia. Guru mengajukan pertanyaan pembuka, Communication - siapa di antara kalian yang berasal dari suku Sunda, Suku Jawa, Suku Minang, dan seterusnya. <i>(Menanya)</i> - Siswa secara berpasangan diminta untuk saling menginformasikan tentang asal suku mereka kepada teman di sebelahnya. <i>(Mengkomunikasikan)</i> - Siswa kemudian dibagi menjadi beberapa kelompok kecil yang terdiri dari 3-4 siswa dalam setiap kelompok. Siswa bisa diminta untuk menghitung 1 sampai 4 secara berurutan. Setiap siswa kemudian diminta untuk membentuk kelompok berdasarkan nomor urut yang sama. <i>(Mengeksplorasi)</i> - Guru menyampaikan kepada siswa bahwa mereka akan mendapatkan beragam informasi tentang keragaman budaya Indonesia dari teks bacaan yang akan	150 menit

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
	dipelajari. Siswa kemudian diajak untuk mengamati gambar keragaman budaya yang ada di buku dan membaca teksnya dalam hati. <i>(Mengamati)</i> ▪ Siswa dalam kelompok diminta berdiskusi untuk menjawab pertanyaan tentang isi dari paragraf satu. <i>(Menanya)</i> ▪ Setelah semua kelompok selesai mengomunikasikan hasil diskusi, guru memberikan penguatan tentang strategi dalam menemukan isi cerita yang biasa dinamakan gagasan pokok/gagasan utama/ide utama/ide pokok/pokok pikiran, dari suatu paragraf. ▪ Siswa diminta untuk menemukan gagasan utama dan gagasan pendukung dari paragraf ketiga, keempat, dan kelima dari teks yang ada di buku dan menuliskannya pada diagram yang tersedia. ▪ Siswa mendapatkan penjelasan bagaimana mengisi diagram dari guru. Mengisi Diagram 1. Pastikan siswa memiliki diagram. 2. Minta siswa menuliskan 'Gagasan Pokok' di tengah diagram. 3. Siswa diminta menemukan paling sedikit 5 gagasan pendukung untuk setiap satu gagasan pokok. 4. Siswa menuliskan setiap satu gagasan di satu kolom di sekitar gagasan utama. 5. Isi sisi bintang searah jarum jam.	
Penutup	▪ Bersama-sama siswa membuat kesimpulan / rangkuman hasil belajar selama sehari <i>Integritas</i> ▪ Bertanya jawab tentang materi yang telah dipelajari (untuk mengetahui hasil ketercapaian materi) ▪ Guru memberi kesempatan kepada siswa untuk menyampaikan pendapatnya	15 menit 15 menit

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
	tentang pembelajaran yang telah diikuti. ■ Melakukan penilaian hasil belajar. ■ Mengajak semua siswa berdo'a menurut agama dan keyakinan masing-masing (untuk mengakhiri kegiatan pembelajaran) <i>Religius</i>	

BAB III

GAMBAR, SPEAKER, KARDUS

A. Latar Belakang

Media pembelajaran merupakan salah satu komponen pembelajaran yang mempunyai peranan penting dalam Kegiatan Belajar Mengajar. Pemanfaatan media seharusnya merupakan bagian yang harus mendapat perhatian guru / fasilitator dalam setiap kegiatan pembelajaran. Oleh karena itu guru / fasilitator perlu mempelajari bagaimana menetapkan media pembelajaran agar dapat mengefektifkan pencapaian tujuan pembelajaran dalam proses belajar mengajar.

Pada kenyataannya media pembelajaran masih sering terabaikan dengan berbagai alasan, antara lain: terbatasnya waktu untuk membuat persiapan mengajar, sulit mencari media yang tepat, tidak tersedianya biaya, dan lain-lain. Hal ini sebenarnya tidak perlu terjadi jika setiap pendidik / fasilitator telah mempunyai pengetahuan dan ketrampilan mengenai media pembelajaran.

B. Tujuan Pembuatan

Media pembelajaran ini bertujuan agar peserta didik lebih mudah memahami materi mata pelajaran IPS, Bahasa Indonesia, IPA, Matematika, PKN, dan SBdP pada buku tematik kelas 4 tema 1 subtema 1 pembelajaran 1 dan 2, dan media pembelajaran ini dibuat untuk mempermudah pendidik menyampaikan materi serta mengukur bagaimana kemampuan peserta didik memahami materi.

C. Sumber Pembuatan Media Pembelajaran

Kelas/Semester	: 4/1
Tema	: 1 (Indahnya Kebersamaan)
Sub tema	: 1 (Keberagaman Budaya Bangsaku)
Pertemuan ke	: 1
Bidang studi	: IPA

D. Kompetensi Inti (KI)

Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca dan menanya) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, sekolah, dan tempat bermain.

E. Komponen Dasar

1. Memahami sifat-sifat bunyi dan keterkaitannya dengan indera pendengaran.
2. Menyajikan laporan hasil pengamatan dan/atau percobaan tentang sifat-sifat bunyi.

F. Indikator

1. Menjelaskan cara menghasilkan bunyi.
2. Menyajikan laporan pengamatan tentang cara menghasilkan bunyi.

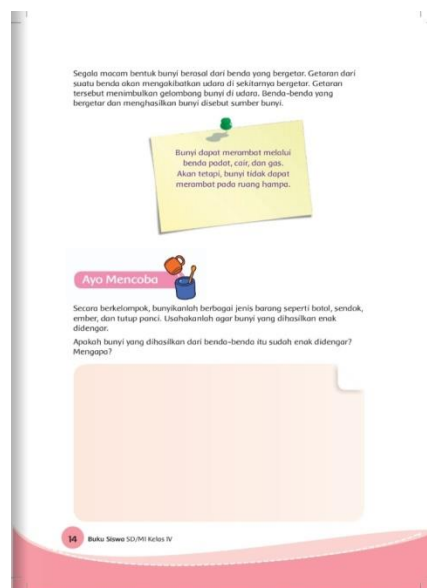
G. Tujuan Pembelajaran

1. Setelah eksplorasi, siswa mampu menjelaskan cara menghasilkan bunyi dari beragam benda di sekitar dengan lengkap.

- Setelah eksplorasi dan diskusi, siswa mampu menyajikan laporan hasil pengamatan tentang cara menghasilkan bunyi dari beragam benda di sekitar dengan sistematis

H. Materi Pokok

Melakukan percobaan cara menghasilkan bunyi. Segala macam bentuk bunyi berasal dari benda yang bergetar. Getaran dari suatu benda akan mengakibatkan udara di sekitarnya bergetar. Getaran tersebut menimbulkan gelombang bunyi di udara. Benda-benda yang bergetar dan menghasilkan bunyi disebut sumber bunyi. Bunyi dapat merambat melalui benda padat, cair, dan gas. Akan tetapi, bunyi tidak dapat merambat pada ruang hampa.



Gambar: Materi Pokok IPA

Sumber: Buku tematik siswa kelas 4 tema 1 subtema 1 pembelajaran 1

I. Media Pembelajaran

Untuk materi pokok mengenai bunyi kami memilih untuk menggunakan media pembelajaran jenis audio dan juga visual. Dimana kami akan

membuat ppt yang berisi gambar gelombang bunyi, kemudian memaparkan tulisan-tulisan yang berkaitan dengan bunyi, menyajikan gambar benda-benda yang dapat menghasilkan bunyi dan sebagainya. Ppt tersebut digunakan untuk menjelaskan materi pokok kepada peserta didik yang kemudian akan dilanjutkan dengan praktek materi bunyi menggunakan speaker dan kardus atau benda kedap udara sebagai bahan untuk membuktikan bahwa bunyi atau suara tidak dapat didengar pada ruang hampa udara.

J. Langkah Pembelajaran

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Pendahuluan	■ Gurumemberikan salam dan mengajak semua siswaberdo'a menurut agama dan keyakinan masing-masing.Religius ■ Guru mengecek kesiapan diri dengan mengisi lembar kehadiran dan memeriksa kerapihan pakaian, posisi dan tempat duduk disesuaikan dengan kegiatan pembelajaran. ■ Menginformasikan tema yang akan dibelajarkan yaitu tentang "<i>Indahnya Kebersamaan</i>".Nasionalis ■ Guru menyampaikan tahapan kegiatan yang meliputi kegiatan mengamati, menanya, mengeksplorasi, mengomunikasikan dan menyimpulkan.	10 menit
Inti	■ Guru mengajukan pertanyaan sebagai kegiatan pembuka: - benda apa yang dapat menghasilkan bunyi? ■ Siswa memperhatikan materi pokok yang	150 menit

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
	disajikan melalui proyektor ▪ Siswa kemudian akan melakukan kegiatan eksplorasi menggunakan benda-benda yang dapat menghasilkan bunyi yang terdapat di kelas dan sekitarnya. ▪ Siswa kemudian menjawab pertanyaan yang terdapat di buku berdasarkan hasil kerjasama mereka dalam menciptakan ansambel bunyi yang enak didengar.	
Penutup	▪ Bersama-sama siswa membuat kesimpulan / rangkuman hasil belajar selama sehari Integritas ▪ Bertanya jawab tentang materi yang telah dipelajari (untuk mengetahui hasil ketercapaian materi) ▪ Guru memberi kesempatan kepada siswa untuk menyampaikan pendapatnya tentang pembelajaran yang telah diikuti. ▪ Melakukan penilaian hasil belajar ▪ Mengajak semua siswa berdoa menurut agama dan keyakinan masing-masing (untuk mengakhiri kegiatan pembelajaran) Religius	15 menit

BAB IV

MEDIA PEMBELAJARAN VISUAL

A. Latar Belakang

Media pembelajaran merupakan salah satu komponen pembelajaran yang mempunyai peranan penting dalam Kegiatan Belajar Mengajar. Pemanfaatan media seharusnya merupakan bagian yang harus mendapat perhatian guru / fasilitator dalam setiap kegiatan pembelajaran. Oleh karena itu guru / fasilitator perlu mempelajari bagaimana menetapkan media pembelajaran agar dapat mengefektifkan pencapaian tujuan pembelajaran dalam proses belajar mengajar.

Pada kenyataannya media pembelajaran masih sering terabaikan dengan berbagai alasan, antara lain: terbatasnya waktu untuk membuat persiapan mengajar, sulit mencari media yang tepat, tidak tersedianya biaya, dan lain-lain. Hal ini sebenarnya tidak perlu terjadi jika setiap pendidik / fasilitator telah mempunyai pengetahuan dan ketrampilan mengenai media pembelajaran.

B. Tujuan Pembuatan

Media pembelajaran ini bertujuan agar peserta didik lebih mudah memahami materi mata pelajaran IPS, Bahasa Indonesia, IPA, Matematika, PKN, dan SBdp pada buku tematik kelas 4 tema 1 subtema 1 pembelajaran 1 dan 2, dan media pembelajaran ini dibuat untuk mempermudah pendidik menyampaikan materi serta mengukur bagaimana kemampuan peserta didik memahami materi.

C. Sumber Pembuatan Media Pembelajaran

Kelas/Semester	: 4/1
Tema	: 1 (Indahnya Kebersamaan)
Sub Tema	: 1 (Keberagaman Budaya Bangsaku)
Pertemuan ke	: 2
Bidang Studi	: Matematika

D. KOMPETENSI INTI (KI)

1. Menerima, menjalankan dan menghargai ajaran agama yang dianutnya.
2. Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangganya.
3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca dan menanya) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, sekolah, dan tempat bermain.
4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis, dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

E. KOMPETENSI DASAR (KD)

1. Menganalisis sifat-sifat segi banyak beraturan dan segi banyak tidak beraturan
2. Menata informasi yang didapat dari teks berdasarkan keterhubungan antar gagasan ke dalam kerangka tulis.

F. INDIKATOR

1. Mengidentifikasi gagasan pokok dan gagasan pendukung setiap paragraf dari teks tulis.
2. Mengidentifikasi segi banyak beraturan dan segi banyak tidak beraturan

G. TUJUAN PEMBELAJARAN

1. Setelah mengamati berbagai bentuk bangun datar, siswa mampu menyebutkan contoh-contoh segi banyak di sekitar dengan benar.
2. Setelah bereksplorasi, siswa mampu menuliskan konsep segi banyak dalam bentuk diagram frayer (contoh, bukan contoh, ciri-ciri, dan definisi) dengan benar.

H. MATERI PEMBELAJARAN

Segibanyak beraturan dan segibanyak tidak beraturan

1. Segi banyak

Segibanyak merupakan suatu kurva tertutup sederhana yang terdiri dari ruas-ruas garis. Ruas garis-ruas garis itu disebut sisi. Segi banyak paling sedikit mempunyai tiga buah sisi. Segi banyak yang mempunyai tiga buah sisi disebut segitiga, segi banyak yang mempunyai empat buah sisi disebut segiempat, segi banyak yang mempunyai lima buah sisi disebut segi lima, dan seterusnya.

ciri-ciri segi banyak antara lain sebagai berikut:

- a) Segi banyak merupakan bangun tertutup
- b) Segi banyak memiliki minimal 3 sudut
- c) Segi banyak minimal memiliki 3 buah sisi
- d) Jumlah sudut sama banyak dengan jumlah sisi
- e) Sisinya dibatasi oleh garis lurus (tidak melengkung)

Secara umum bangun segibanyak dibedakan menjadi 2 macam, yaitu beraturan dan tak beraturan.

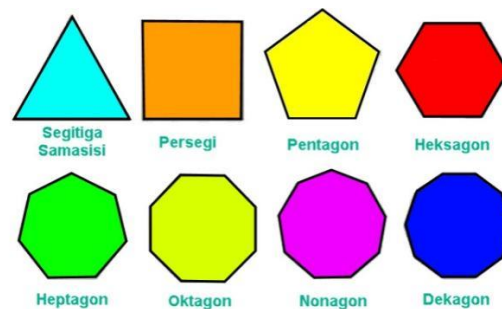
1. Segibanyak Beraturan

Segi banyak beraturan adalah sebuah bangun yang semua sisinya sama panjang dan semua sudutnya juga sama besar. Jika sisi-sisi dan sudut-sudut pada suatu segi banyak mempunyai ukuran sama maka segi banyak itu disebut segi banyak beraturan. Bangun segi banyak beraturan juga disebut poligon.

Di lihat dari bentuk bangunnya, bangun segi banyak beraturan memiliki ciri ciri antara lain:

- a) Memiliki sisi yang sama panjang
- b) Mempunyai sudut yang sama besar.

Contoh bentuk bangun segi banyak beraturan adalah segitiga sama sisi (trigon), persegi (tetragon), segilima beraturan (pentagon), segienam beraturan (heksagon), segitujuh beraturan (heptagon), segidelapan beraturan (oktagon), segisembilan beraturan (nonagon), segisepuluh beraturan (dekagon).



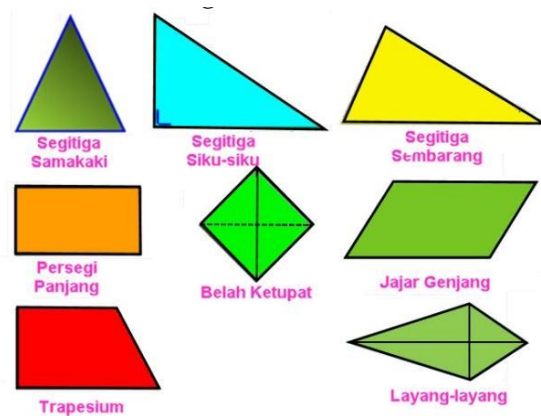
2. Segi banyak Tidak Beraturan

Bangun segi banyak tidak beraturan adalah bangun segi banyak yang sisinya tidak sama panjang atau sudutnya tidak sama besar.

Ciri ciri bangun segibanyak tak beraturan, antara lain:

- a. Panjang sisi bangun tersebut tidak sama.
- b. Besar sudut bangun tersebut tidak sama besar.

Contoh bangun segi banyak tak beraturan antara lain: segitiga samakaki, segitiga sembarang, segitiga siku-siku, persegi panjang, belah ketupat, jajargenjang, layang-layang, dan trapesium.



Perbedaan segi banyak beraturan dan tidak beraturan antara lain. Sebagai berikut. Segi banyak beraturan memiliki sisi yang sama panjang dan sudut yang sama besar sedangkan segi banyak tak beraturan memiliki salah satunya atau kedua duanya.

3. Bukan Segibanyak

Bukan segi banyak adalah bangun tertutup yang tidak hanya terdiri atas garis saja, melainkan dibentuk juga oleh kurva lengkung dan tidak selalu memiliki sudut. Contoh : Lingkaran, oval, $\frac{3}{4}$ lingkaran, bentuk bulan sabit, bentuk hati dan lain-lain. Beberapa ciri bukan segi banyak, antara lain sebagai berikut :

1. Kurva tidak selalu tertutup,
2. Bentuk bisa cembung atau cekung,
3. Tidak selalu memiliki sudut,
4. Tidak selalu memiliki sisi berupa garis lurus.



I. MEDIA PEMBELAJARAN

Media visual merupakan sumber belajar yang berisikan pesan atau materi pelajaran yang dibuat secara menarik dalam bentuk kombinasi gambar, teks, gerak, dan animasi yang disesuaikan dengan usia peserta didik sehingga pembelajaran akan menyenangkan dan tidak menjenuhkan.

Media visual yang digunakan yaitu media powerpoint dan alatnya bisa menggunakan proyektor. Media *power point* merupakan suatu *software* yang akan membantu dalam menyusun sebuah persentase yang efektif, profesional, dan juga mudah. *Power point* akan membantu sebuah gagasan menjadi lebih menarik dan jelas tujuannya jika dipersentasikan karena *power point* akan membantu dalam pembuatan *slide*, *outline* persentase, persentase elektronika, menampilkan *slide* yang dinamis, *clip art* yang menarik, yang semua itu mudah ditampilkan di layar monitor komputer.

Langkah-langkah membuat media pembelajaran dengan Microsoft *Power Point*.

1. Bukalah program Microsoft *Power Point* dikomputer
2. Mulailah dengan New file
3. Pilih slide design yang diinginkan
4. Inputlah judul utama materi persentasi yang akan disampaikan di slide pertama
5. Inputlah sub judul materi di slide kedua (bila dipandang perlu cantumkan kembali judul utamanya).
6. Selanjutnya, inputlah point-point pokok materi setiap sub secara beruntut pada slide-slide berikutnya.
7. Anda dapat membuat atau memanfaatkan gambar sederhana dengan menggunakan fasilitas shapes dan clip art yang telah tersedia pada menu insert.
8. Melalui menu insert, anda dapat pula mengimput berbagai macam ilustrasi (chart, picture, sound, movie). Untuk dapat menginput

picture, sound, movie anda harus lebih dahulu menyiapkan file-nya di dalam komputer yang digunakan.

9. Tampilan template/background hendaknya sederhana, kontras dengan objek (teks, gambar, dll), dan konsisten.
10. Jenis huruf (font) yang digunakan hendaknya tidak berkaki (sans serif) seperti Arial, Tahoma, Calibri, dan sebagainya. Hindari menggunakan huruf berkaki (serif) seperti Times New Roman, Century, Courier, atau jenis huruf rumit seperti Forte, Algerian, Freestyle Script, dan sebagainya . Jenis huruf hendaknya konsisten.
11. Hindari menggunakan huruf terlalu kecil. Besar huruf yang disarankan minimal 18 pt (misalnya: 32 pt untuk judul, 28 pt untuk sub judul, 22 pt sub sub judul, dst).
12. Bila menggunakan Bullet hendaknya tidak lebih dari 6 bh dalam satu slide.
13. Warna yang digunakan hendaknya serasi dengan tetap memperhatikan asas kontras. Berikan penonjolan warna pada bagian yang dipentingkan. Hindari menggunakan lebih dari tiga macam warna.
14. Gunakan Visualisasi (gambar, animasi, audio, grafik, video, dll) untuk memperjelaskan fakta, konsep, prinsip, dan prosedur. Visualisasi lebih dari sekedar kata-kata (Kalau bisa divisualisasikan kenapa harus dengan kata-kata). Namun, penggunaan visualisasi yang berlebihan akan menjadi distraktor.
15. Hindari menggunakan lebih dari 25 kata dalam satu slide.

J. LANGKAH PEMBELAJARAN

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Pendahuluan	■ Guru memberikan salam dan mengajak semua siswa berdo'a menurut agama dan keyakinan masing-masing. Religius ■ Guru mengecek kesiapan diri dengan mengisi lembar kehadiran dan memeriksa kerapihan pakaian, posisi dan tempat duduk disesuaikan dengan kegiatan pembelajaran. ■ Menginformasikan tema yang akan dibelajarkan yaitu tentang "Indahnya Kebersamaan". Nasionalis ■ Guru menyampaikan tahapan kegiatan yang meliputi kegiatan mengamati, menanya, mengeksplorasi, mengomunikasikan dan menyimpulkan.	10 menit
Inti	■ Pada awal pembelajaran, guru mengingatkan siswa kembali cerita tentang pawai budaya. Guru menunjukkan gambar tentang pawai budaya. (Mengamati) ■ Siswa mengamati gambar pawai budaya yang ada di buku siswa. Mengamati ■ Siswa diajak berdiskusi tentang pawai budaya. Communication ■ Siswa dibagi menjadi beberapa kelompok. Satu kelompok terdiri dari lima siswa. Mengeksplorasi ■ Dalam kelompoknya, siswa diminta mengidentifikasi bangun datar yang ada pada gambar. (Siswa menuliskan nama dan	150 menit

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
	bangun bangun yang ditemukan. Jika ada bangun yang sulit diberi nama, siswa tidak perlu menuliskan namanya). Mengidentifikasi ▪ Guru meminta siswa mengelompokkan bangun datar yang ditemukan. ▪ Siswa menuliskan jawabannya di kertas. ▪ Setiap kelompok menukarkan jawabannya dengan kelompok lain. ▪ Guru meminta satu kelompok untuk menyampaikan jawabannya, Mengkomunikasikan ▪ Guru memberi kesempatan kepada kelompok lain jika ada jawaban yang berbeda. Mengkomunikasikan ▪ Guru meminta siswa mengelompokkan bangun datar yang ditemukan. ▪ Guru berkeliling melihat hasil pekerjaan siswa. Guru menanyakan kepada tiap kelompok alasan pengelompokannya. Menanyakan ▪ Guru menulis di papan tulis segi banyak dan bukan segi banyak. ▪ Guru menanyakan kepada siswa, apa yang mereka ketahui tentang segi banyak. Siswa menjawab secara bergantian. Menanyakan ▪ Siswa secara individu mengelompokkan bangun-bangun tersebut ke dalam tabel yang sudah disiapkan di buku siswa (segi banyak dan bukan segi banyak). Mandiri ▪ Siswa secara berpasangan akan menukarkan jawaban dengan temannya. Siswa menjelaskan kepada pasangannya	

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
	alasan bangun tersebut dinamakan segi banyak atau bukan segi banyak. Guru berkeliling untuk melihat dan menanyakan jawaban siswa. Mengkomunikasikan ▪ Secara individu, siswa diminta menemukan contoh-contoh segi banyak dan bukan segi banyak yang ada di kelas. Siswa menuliskan jawabannya pada tabel yang sudah disiapkan. Mandiri ▪ Setelah semua siswa selesai menemukan contoh-contoh, guru akan melakukan diskusi klasikal untuk menemukan manfaat dari segi banyak. ▪ Guru bisa menayangkan berbagai gambar dalam power point yang menunjukkan manfaat dari segi banyak.	
Penutup	▪ Bersama-sama siswa membuat kesimpulan / rangkuman hasil belajar selama sehari Integritas ▪ Bertanya jawab tentang materi yang telah dipelajari (untuk mengetahui hasil ketercapaian materi) ▪ Guru memberi kesempatan kepada siswa untuk menyampaikan pendapatnya tentang pembelajaran yang telah diikuti. ▪ Melakukan penilaian hasil belajar. ▪ Mengajak semua siswa berdo'a menurut agama dan keyakinan masing-masing (untuk mengakhiri kegiatan pembelajaran) Religius	15 menit 15 menit

BAB V

POWER POINT

A. Latar Belakang

Belajar mengajar adalah sebuah proses yang bertujuan untuk membangun pengetahuan peserta didik dengan kegiatan-kegiatan yang tidak hanya melibatkan antar guru dan siswa tetapi juga berupa buku cetak maupun lingkungan untuk memberikan pengalaman belajar yang variasi. Dalam penyampaian materi, guru membutuhkan sebuah media pembelajaran yang berfungsi untuk mempermudah guru dalam mentransfer ilmu kepada peserta didik. Media pembelajaran sendiri dapat terbagi menjadi beberapa macam antara lain : Media visual, media audio, dan media audio visual. Dalam menentukan jenis media pembelajaran yang akan digunakan tentunya harus memperhatikan karakteristik peserta didik, tujuan pembelajaran, serta tersedia atau tidaknya media tersebut disekolah.

Saat ini membuat media pembelajaran tentunya bukan hal yang tidak mungkin kita lakukan. Banyak sekali contoh-contoh media pembelajaran sederhana yang bisa kita jumpai diinternet mulai dari cara membuat nya hingga langkah-langkah penggunaan dalam proses belajar. Akan tetapi dalam pembuatan media pembelajaran kita membutuhkan inovasi agar media yang kita buat tidak terasa monoton. Oleh karna itu kita akan membuat "power point" sebagai media pembelajaran kita.

B. Tujuan Pembuatan Media Pembelajaran

Pembuatan media pembelajaran ini bertujuan untuk membantu peserta didik dalam memahami materi dalam pelajaran PPKN yang terdapat dalam buku tematik siswa kelas 4 tema 1 subtema 1 pembelajaran 2, bersikap mencerminkan agama dalam kehidupannya agar peserta didik

taat pada aturan agama. Media pembelajaran dengan power point ini bertujuan untuk menstimulus rasa ingin tahu peserta didik . tujuan lainnya adalah agar mempermudah guru dalam menyampaikan materi pembelajaran.

C. Sumber Pembuatan Media Pembelajaran

Kelas/Semester	: 4/1
Tema 1	: Indahnya Kebersamaan
Subtema 1	: Keberagaman Budaya Bangsa
Pembelajaran	: 2
Bidang Studi	: PPKN

D. Kompetensi Inti (KI)

1. Menerima, menjalankan dan menghargai ajaran agama yang dianutnya.
2. Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangganya
3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca dan menanya) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, sekolah, dan tempat bermain.
4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis, dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia

E. Kompetensi Dasar (KD)

1. Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya
2. Menerima berbagai bentuk keberagaman suku, bangsa, sosial, dan budaya di Indonesia yang terikat persatuan dan kesatuan
3. Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, dan guru
4. Menerima berbagai bentuk keberagaman suku, bangsa, sosial, dan budaya di Indonesia yang terikat persatuan dan kesatuan
5. Memahami berbagai bentuk keberagaman suku, bangsa, sosial, dan budaya di Indonesia yang terikat persatuan dan kesatuan.
6. Bekerja sama dalam berbagai bentuk keberagaman suku, bangsa, sosial, dan budaya di Indonesia yang terikat persatuan dan kesatuan.

F. Indikator:

1. Mempresentasikan keberagaman suku bangsa, sosial dan budaya di Indonesia.
2. Menjelaskan makna persatuan dan kesatuan dalam keberagaman.

G. Tujuan Pembelajaran

1. Setelah mengamati, siswa mampu mengidentifikasi dasar-dasar gerakan tari Bungong Jeumpa dengan posisi tubuh berdiri dengan benar.
2. Setelah melihat contoh, siswa membuat mempraktikkan dasar-dasar gerakan tari Bungong Jeumpa (posisi tubuh berdiri) diiringi hitungan dari guru dengan benar.
3. Setelah mencari informasi, siswa mampu mempresentasi keberagaman Indonesia.
4. Setelah berdiskusi, siswa mampu menemukan menjelaskan makna persatuan dan kesatuan dalam keberagaman.

H. Materi Pokok dalam Pengembangan Media Pembelajaran

Pak Sammy, Pak Encep, Pak Made, Pak Udin, dan Pak Nur tinggal di Kampung Babakan. Mereka berasal dari suku yang berbeda-beda. Mereka juga mempunyai kesukaan makanan yang berbeda-beda. Makanan kesukaan mereka adalah makanan khas daerahnya. Mereka juga sangat ahli dalam memainkan alat musik daerah masing-masing. Mereka menggunakan bahasa Indonesia sebagai bahasa sehari-hari meskipun masih sangat terpengaruh dengan logat bahasa daerah mereka.



Pak Sammy
berasal dari Maluku



Pak Encep
berasal dari Sunda



Pak Made
berasal dari Bali



Pak Udin
berasal dari Betawi



Pak Nur
berasal dari Jawa

Siap Menghadapi Musim Hujan

Musim hujan hampir tiba. Warga desa Kambung Babakan berdiskusi untuk melakukan kerja bakti. Mereka berencana membersihkan selokan. Mereka sepakat ketika selokan bersih, warga tidak akan banjir. Pagi itu, semua warga terlihat sangat bersemangat membersihkan selokan. Pak Sammy dan Pak Udin sibuk mengambil sampah yang ada di dalam selokan. Pak Made dan

Pak Udin memastikan saluran selokan lancar. Pak Nur mengambil sampah-sampah dan meletakkannya digerobak sampah. Setelah kerja bakti selesai, warga berkumpul untuk menikmati the hangat dan pisang goreng. Makanan tersebut dimasak oleh ibu-ibu. Mereka senang karena selokan desa sudah bersih. Kini, mereka siap jika musim hujan tiba.



I. Media Pembelajaran

1. Konsep Dasar

Media pembelajaran power point yang saya buat ini akan menggunakan tema dan latar yang sesuai dengan materi yang tercantum ini. Yang dimana ppt akan dibuat sebaik mungkin dan saling berkaitan antara nuansa dengan materi yang ada agar peserta didik mudah memahami.

2. Alat dan Bahan

a. Alat

- 1) Laptop

b. Bahan

- 1) Latar ppt
- 2) Gambar animasi
- 3) Materi

3. Langkah-langkah Pembuatan

- a. Persiapkan alat dan bahan
- b. Carilah latar ppt dan baground yang tepat
- c. Kemudian persiapkan materi yang akan dimasukkan ke dalam ppt
- d. Masukkan materi
- e. Lalu tambahkan animasi atau gambar-gambar yang mendukung keindahan
- f. Kemudian cek kembali bila ada kesalahan dan kekurangan
- g. Simpan dan ppt siap ditayangkan

J. Langkah-langkah Pembelajaran dalam Menggunakan Media Pembelajaran

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Pendahuluan	■ Gurumemberikan salam dan mengajak semua siswa berdo'a menurut agama dan keyakinan masing-masing.Religius ■ Guru mengecek kesiapan diri dengan mengisi lembar kehadiran dan memeriksa kerapihan pakaian, posisi dan tempat duduk disesuaikan dengan kegiatan pembelajaran. ■ Menginformasikan tema yang akan dibelajarkan yaitu tentang "Indahnya Kebersamaan".Nasionalis ■ Guru menyampaikan tahapan kegiatan yang meliputi kegiatan mengamati, menanya, mengeksplorasi, mengomunikasikan dan menyimpulkan.	10 menit
Inti	■ Pada awal pembelajaran, guru mengingatkan siswa kembali cerita tentang pawai budaya.Literasi ■ Guru menunjukkan gambar tentang pawai budaya.Communication	150 menit

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
	▪ Siswa mengamati gambar pawai budaya yang ada di buku siswa. <i>(Mengamati)</i> ▪ Pada sesi kali ini, siswa akan belajar tari daerah. Tari yang dipelajari adalah Bungong Jeumpa atau tarian daerah lainnya. Guru menyiapkan video tarian, musik. Jika memungkinkan guru bisa menari di depan siswa sebagai contoh. ▪ Siswa diminta mengamati video atau tarian langsung. Siswa mendiskusikan dasar-dasar gerakan tarian. Siswa juga bisa mengamati dasar-dasar gerakan yang ada di buku siswa. <i>(Mengkomunikasikan)</i> ▪ Guru mempraktikkan satu persatu dasar-dasar gerakan tarian. Guru menjelaskan posisi tubuh setiap dasar gerakan. <i>(Mengeplorasi)</i> ▪ Siswa mempraktikkan bersama-sama setiap dasar-dasar gerakan. Guru memberi aba-aba dengan hitungan sampai 8. Guru mengamati siswa dan membetulkan jika ada gerakan yang kurang tepat. <i>Mandiri</i> ▪ Dalam kelompoknya, siswa mempraktikkan dasar-dasar gerakan A-D dengan aba-aba dari guru. <i>Collaboration</i> ▪ Siswa mempraktikkan setiap dasar-dasar gerakan di depan kelompoknya. Siswa lain menilai dan memberikan komentar. <i>Critical Thinking and Problem Solving</i> ▪ Siswa membaca teks “Sigap Membantu Sesama”. <i>Literasi</i> ▪ Secara individu siswa membaca teks yang ada di buku siswa dengan membaca dalam hati. ▪ Bersama dengan kelompoknya siswa menjawab yang ada di buku siswa. <i>Gotong Royong</i> ▪ Siswa menulis jawabannya di kertas plano atau kalender bekas. <i>Creativity and Innovation</i> ▪ Siswa menempel jawabannya pada dinding kelas. ▪ Satu siswa dalam kelompok akan berdiri di depan pekerjaannya untuk berpresentasi kepada siswa lain yang mengunjungi. Sementara, siswa yang lain akan berkunjung ke pekerjaan kelompok lain dengan aba-aba tepuk tangan. Guru memastikan bahwa semua siswa tenang	

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
	dan berdiskusi berjalan dengan baik. Siswa yang mengunjungi hasil pekerjaan siswa lainbisa memberikan pertanyaan ataupun saran.Integritas ▪ Ketika diskusi sudah selesai, setiap siswa akan duduk di tempat masing-masinguntuk mendiskusikan kembali hasil pekerjaannya. ▪ Guru dan siswa mendiskusikan jawaban dari setiap pertanyaan satupersatu.Collaboration ▪ Guru menyimpulkan bahwa setiap orang itu berbeda. Baik dari suku bangsa, sosial dan budaya. Pengikat dari keberagaman adalah persatuan dan kesatuan. Dengan sikap persatuan dan kesatuan setiaporang bisa bekerjasama dengan baik dengan orang-orang yang berbeda.Integritas ▪ Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya dan memberikan pendapat. Guru memotivasi siswa untuk menguatkan nilai-nilai persatuan dan kesatuan dalam kehidupan sehari-hari. ▪ Guru menanyakan contoh-contoh sikap persatuan dan kesatuan dalam kehidupan sehari-hari. ▪ Siswa menjawab secara bergantian.	
Penutup	▪ Bersama-sama siswa membuat kesimpulan / rangkuman hasil belajar selama sehariIntegritas ▪ Bertanya jawab tentang materi yang telah dipelajari (untuk mengetahui hasil ketercapaian materi) ▪ Guru memberi kesempatan kepada siswa untuk menyampaikan pendapatnya tentang pembelajaran yang telah diikuti. ▪ Melakukan penilaian hasil belajar ▪ Mengajak semua siswa berdo'a menurut agama dan keyakinan masing-masing (untuk mengakhiri kegiatan pembelajaran)Religius	15 menit

BAB VI

MEDIA PERMAINAN TANGRAM

A. Latar Belakang

Banyak permainan edukatif yang dapat mengembangkan kreativitas siswa, salah satunya adalah tangram. Ferra dalam jurnalnya menyatakan bahwa tangram berasal dari bahasa China *tang* dan *gram*. Permainan *puzzle* China tersebut terdiri dari beberapa keping bangun datar, seperti persegi, persegipanjang, jajargenjang, trapesium, segitiga, belah ketupat, layang-layang dan lingkaran. Tangram secara harfiah berarti tujuh papan keterampilan, istilah ini pertama kali dikenalkan oleh Thomas Hill dalam bukunya *Geometrical Puzzle for the Youth* pada tahun 1848. Dalam kamus pintar matematika juga dituliskan bahwa tangram adalah suatu bentuk yang terbuat dari tujuh keping bangun datar yang dipotong-potong dari sebuah persegi.

Permainan tangram ini bertujuan untuk melatih kreativitas dengan cara menyusun potongan-potongan bangun datar tanpa tumpang tindih menjadi suatu bentuk, baik bentuk yang hanya ada dalam imajinasi, bentuk binatang, orang atau barang tertentu. Tangram yang dulunya hanya permainan kini telah banyak digunakan di sekolah-sekolah sebagai media untuk membantu proses pembelajaran, terutama pada materi bangun datar.

Tangram pada pembelajaran ini berfungsi sebagai media yang dapat digunakan untuk membentuk suatu gerakan-gerakan tari, bisa juga menyusun sebuah rumah adat. Tangram disini akan memudahkan peserta didik untuk memahami sebuah gerakan tarian yang disajikan.

B. Tujuan Pembuatan Media Belajar

Pembuatan media pembelajaran tangram ini dibuat dengan tujuan untuk membantu peserta didik dalam membantu peserta didik dalam memahami sebuah gerakan-gerakan tari dan agar lebih memahami lagi materi dalam mata pelajaran SBdP yang terdapat dalam buku tematik siswa Kelas 4 Tema 1 Subtema 1 Pembelajaran 2. Disini peserta didik diperintahkan untuk memperhatikan bentuk “keberagaman budaya indonesia” dalam gambar pada buku tematik tersebut. Setelah memperhatikan bentuk gambar tersebut, peserta didik diminta untuk membuat sebuah tangram. (Tangram terdiri dari 7 buah bangun datar)

C. Sumber Pembuatan Media Belajar

Kelas/Semester	: 4/1
Tema	: 1 (Indahnya Kebersamaan)
Sub Tema	: 1 (Keberagaman Budaya Bangsaku)
Pertemuan ke	: 1
Bidang Studi	: SBdP

D. Kompetensi Inti (KI)

1. Menerima, menjalankan dan menghargai ajaran agama yang dianutnya.
2. Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangganya
3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca dan menanya) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, sekolah, dan tempat bermain.

4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis, dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia

E. Kompetensi Dasar (KD)

1. Memahami dasar-dasar gerak tari daerah.
2. Meragakan dasar-dasar gerak tari daerah.

F. Indikator

1. Mengidentifikasi dasar-dasar gerakan tari Bungong Jeumpa.
2. Siswa mempraktikkan gerak dasar tari Bungong Jeumpa dengan hitungan dari guru.

G. Tujuan Pembelajaran

5. Setelah mengamati, siswa mampu mengidentifikasi dasar-dasar gerakan tari Bungong Jeumpa dengan posisi tubuh berdiri dengan benar.
6. Setelah melihat contoh, siswa membuat mempraktikkan dasar-dasar gerakan tari Bungong Jeumpa (posisi tubuh berdiri) diiringi hitungan dari guru dengan benar.

H. Materi Pembelajaran

Menari tarian daerah (Bungong Jeumpa)

Gerakan A



- Kedua tangan di atas, kaki jinjit hentakkan dua kali. Ke kanan 2 kali.
- Kedua tangan di atas. Kaki jinjit hentakkan dua kali. Ke kiri 2 kali.

Hitungan 4 x 8.

Gerakan B



- Menghadap serong ke kanan. Kedua jari rapat di tarik ke atas. Kaki kanan ke depan.
- Tangan ditarik ke bawah, kaki kanan mundur.
- Menghadap serong ke kiri. Kedua jari rapat di tarik ke atas. Kaki kiri ke depan.
- Bergantian kanan kiri sebanyak dua kali dua kali.

Hitungan 2x8

Gerakan C



- Menghadap serong ke kanan. Kedua jari rapat di tarik ke atas. kaki kanan ke depan.
- Tangan ditarik ke bawah kanan mundur.
- Menghadap serong ke kiri. Kedua jari rapat di tarik ke atas. Kaki kiri ke depan.
- Bergantian kanan kiri sebanyak dua kali dua kali .

Hitungan 2x8

Gerakan D

- Kedua telapak tangan beradu.
- Dibalik kanan dan kaki bergantian. Kaki jalan di tempat sambil diayun.

Hitungan 4x8



Gerakan E

- Kedua tangan memegang bahu, ditarik ke depan. Tangan lurus jari tangan berdiri.
- Kaki maju ke depan bergantian kanan dan kiri.

Hitungan 2x8



I. Media Pembelajaran

Media yang digunakan yaitu permainan tangram. Tangram adalah sebuah permainan teka-teki transformasi yang terdiri dari tujuh keping potongan, disebut tan, yang disatukan untuk membentuk pola. Tujuan dari permainan ini adalah untuk membentuk pola tertentu menggunakan ketujuh potongan, yang mungkin tidak tumpang tindih.

Bahan yang dipakai yaitu kertas, bisa menggunakan kertas karton atau kertas lainnya yang berwarna. Alat yang digunakan yaitu pensil, penggaris, penghapus, dan gunting.

Langkah-langkah pembuatan medianya yaitu:

1. Ambil kertas berbentuk persegi panjang. Lipat diagonal, kemudian potong sisanya. Kita akan memperoleh bentuk persegi. Kita juga bisa menggunakan kertas berbentuk persegi.
2. Potong persegi menjadi dua buah segitiga.
3. Ambil satu segitiga lalu lipat menjadi dua bagian. Potong pada lipatan agar menjadi dua segitiga yang lebih kecil.
4. Ambil segitiga lainnya lalu lipat sedikit bagian tengahnya. Lipat sudut segitiga yang berlawanan, lalu potong. Kamu akan memperoleh satu trapesium dan satu segitiga.
5. lipat trapesium menjadi dua bagian, lalu potong. Lipat kembali satu bagian trapesium sehingga kita memperoleh bentuk persegi dan segitiga.
6. lipat trapesium kecil yang tersisa lalu potong menjadi dua. Kamu akan memperoleh bentuk jajaran genjang dan segitiga.

J. Langkah Pembelajaran

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Pendahuluan	■ Gurumemberikan salam dan mengajak semua siswaberdo'a menurut agama dan keyakinan masing-masing.Religius ■ Guru mengecek kesiapan diri dengan mengisi lembar kehadiran dan memeriksa kerapihan pakaian, posisi dan tempat duduk disesuaikan dengan kegiatan pembelajaran. ■ Menginformasikan tema yang akan dibelajarkan yaitu tentang "<i>Indahnya Kebersamaan</i>".Nasionalis	10 menit

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
	Guru menyampaikan tahapan kegiatan yang meliputi kegiatan mengamati, menanya, mengeksplorasi, mengomunikasikan dan menyimpulkan.	
Inti	- Pada awal pembelajaran, guru mengingatkan siswa kembali cerita tentang pawai budaya. Literasi - Guru menunjukkan gambar tentang pawai budaya. Communication - Siswa mengamati gambar pawai budaya yang ada di buku siswa. (Mengamati) - Pada sesi kali ini, siswa akan belajar tari daerah. Tari yang dipelajari adalah Bungong Jeumpa atau tarian daerah lainnya. Guru menyiapkan video tarian, musik. Jika memungkinkan guru bisa menari di depan siswa sebagai contoh. - Siswa diminta mengamati video atau tarian langsung. Siswa mendiskusikan dasar-dasar gerakan tarian. Siswa juga bisa mengamati dasar-dasar gerakan yang ada di buku siswa. (Mengkomunikasikan) - Guru mempraktikkan satu persatu dasar-dasar gerakan tarian. Guru menjelaskan posisi tubuh setiap dasar gerakan. (Mengeksplorasi) - Siswa mempraktikkan bersama-sama setiap dasar-dasar gerakan. Guru memberi aba-aba dengan hitungan sampai 8. Guru mengamati siswa dan membetulkan jika ada gerakan yang kurang tepat. Mandiri - Dalam kelompoknya, siswa mempraktikkan dasar-dasar gerakan A-D dengan aba-aba dari guru. Collaboration - Siswa mempraktikkan setiap dasar-dasar gerakan di depan kelompoknya. Siswa lain menilai dan memberikan komentar. Critical Thinking and Problem Solving	150 menit
Penutup	- Bersama-sama siswa membuat kesimpulan / rangkuman hasil belajar selama sehari Integritas - Bertanya jawab tentang materi yang telah dipelajari (untuk mengetahui hasil	15 menit 15 menit

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
	ketercapaian materi) ■ Guru memberi kesempatan kepada siswa untuk menyampaikan pendapatnya tentang pembelajaran yang telah diikuti. ■ Melakukan penilaian hasil belajar ■ Mengajak semua siswa berdo'a menurut agama dan keyakinan masing-masing (untuk mengakhiri kegiatan pembelajaran)<i>Religius.</i>	

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dalam suatu proses belajar mengajar, ada unsur yang amat penting yaitu media pembelajaran. Pemilihan media pembelajaran tertentu akan mempengaruhi jenis media pembelajaran yang sesuai, meskipun masih ada berbagai aspek lain yang harus diperhatikan dalam memilih media. Media mempunyai manfaat dan fungsi sebagai sarana bagi guru untuk dapat menyampaikan materi pelajaran menjadi lebih menarik, tidak hanya monoton, siswa tidak hanya diajak untuk berhayal dan membayangkan saja tetapi siswa dapat melihat kenyataan walaupun hanya melalui gambar ataupun video.

B. Saran

Sebaiknya bagi seorang pendidik dapat memilih dan menggunakan media pembelajaran dengan baik sehingga peserta didik lebih antusias dalam mengikuti pembelajaran yang disampaikan dan meningkatkan motivasi belajar pada peserta didik.

DAFTAR PUSTAKA

Peranti Guru. *Makalah Media Pendidikan tentang Sketsa dan Diagram*.

<https://perantiguru.com/media-pendidikan-tentang-sketsa-dan-diagram/>

(Diakses pada Senin, 07 Desember 2020)

Wikipedia. *Tangram*. <https://id.wikipedia.org/wiki/Tangram> (Diakses pada Senin, 07 Desember 2020)

Anggi ST dkk.2017.Buku Siswa Kelas IV Tema 1 Indahnya
Kebersamaan.Indonesia

Anggi ST dkk.2017.Buku Guru Kelas IV Tema 1 Indahnya
Kebersamaan.Indonesia